



**KESIAPAN *SOFT SKILLS* SISWA SMK N 5 SEMARANG UNTUK
MEMASUKI DUNIA KERJA**

SKRIPSI

**Disajikan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

MAD RIFAI

5301409037

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul Kesiapan *Soft Skills* Siswa SMK N 5 Semarang untuk Memasuki Dunia Kerja ini telah dipertahankan dihadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 24 Juni 2015

Ketua



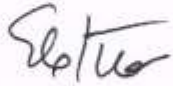
Drs. Suryono, M.T.
NIP 195503161985031001

Sekretaris



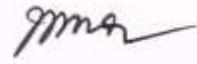
Drs. Agus Suryanto, M.T.
NIP 196708181992031004

Penguji



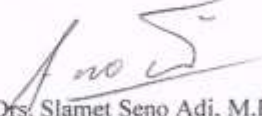
Dr. Eko Suprpto, M.Pd.
NIP 196109021987021001

Pembimbing I



Dr. I Made Sudana, M.Pd.
NIP 195605081984031004

Pembimbing II



Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd, M.T.
NIP 195812181985031004

Dekan Fakultas Teknik



Dr. M. Harlanu, M.Pd.
NIP 196602151991021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Allah SWT selalu Menyertakan Hikmah didalam Anugerah yang Indah.

PERSEMBAHAN:

Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Bapak, Ibu, dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendo'akanku.
2. Abah Yai Masrokan beserta keluarga yang selalu membimbingku.
3. Teman- teman PTE 2009 dan teman-teman ASWAJA yang selalu menyemangatiku.
4. Bapak rektor, dosen, dan pembimbingku yang selalu mendidik dan mengajariku.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S1. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak, ibu, dan keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan
2. Abah Yai Masrokhan beserta keluarga yang selalu membimbingku
3. Dr. Eko Suprpto, M.Pd sebagai dosen penguji, Dr. I Made Sudana, M.Pd sebagai dosen pembimbing I, dan Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd, M.T sebagai dosen pembimbing II
4. Rektor, Dekan Fakultas Teknik, Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik, dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
5. Kepala sekolah SMK N 5 Semarang beserta guru dan karyawan yang terlibat
6. Teman-teman PTE 2009 dan teman-teman ASWAJA yang membuatku bersemangat.

Semoga amal kebaikan kita semua mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata semoga skripsi penulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Semarang, September 2015

Mad Rifai

ABSTRAK

Rifai, Mad. 2015. *Kesiapan Soft Skills Siswa SMK N 5 Semarang untuk Memasuki Dunia Kerja*. Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dr. I Made Sudana, M.Pd, Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd, M.T.

Kata kunci: Kesiapan, *Soft Skills*, Siswa SMK, Dunia Kerja

Indonesia dalam menghadapi era globalisasi dituntut harus bisa meningkatkan kompetensinya dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan, terlebih lagi dilingkup dunia pendidikan yang lulusannya harus mampu bersaing dengan bangsa lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah yang berorientasi pada lulusan yang siap kerja, harus bisa mencetak sumber daya manusia yang unggul memiliki kemampuan *hard skills* sekaligus *soft skills* yang memadai. Melihat kenyataan bahwa pendidikan SMK saat ini masih cenderung berorientasi pada *hard skills* tentu saja sudah tidak relevan dengan tuntutan Dunia usaha/Dunia Industri saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan *soft skills* siswa SMK untuk memasuki dunia kerja, dan untuk mengetahui bentuk pengajaran *soft skills* secara faktual di SMK. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 389 siswa. Pengambilan sampling menggunakan teknik *stratified purposive random sampling* sehingga terpilih sebanyak 132 siswa pada semua jurusan. Variabel dalam penelitian ini adalah 5 aspek *soft skills* yaitu komunikatif, jujur, tanggung jawab, sopan, dan disiplin. Instrumen yang digunakan adalah angket dan wawancara. Analisis data penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan *soft skills* siswa pada aspek komunikatif berada pada kategori tinggi, aspek jujur pada kategori cukup, aspek tanggung jawab pada kategori tinggi, aspek sopan pada kategori tinggi, dan aspek disiplin pada kategori tinggi. Berdasarkan penelitian, bagi siswa disarankan agar membiasakan diri untuk bersikap jujur, baik saat di sekolah maupun di luar sekolah misal dengan selalu berkata apa adanya, berani mengaku ketika melakukan kesalahan, para guru seyogyanya mengamati masing-masing siswa dan memberikan pengertian kepada siswa yang masih kurang dalam aspek kejujurannya tentang pentingnya memiliki sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari, bagi SMK N 5 Semarang agar bisa meningkatkan aspek kejujuran siswa diantaranya dengan cara memasukkan unsur *soft skills* tersebut dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler misal OSIS dan pramuka, menjalin kerja sama dengan pihak dunia industri untuk memberikan penjelasan bagi siswa tentang dunia kerja.

DAFTAR ISI

	Hal
Judul	i
Pengesahan.....	ii
Motto dan Persembahan.....	iii
Prakata.....	iv
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Pembatasan masalah	2
1.4 Tujuan penelitian	3
1.5 Manfaat penelitian	3
1.6 Penegasan istilah	3
1.7 Sistematika penulisan	5
 BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Kesiapan	7

2.2 <i>Soft skills</i>	8
2.3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	11
2.4 Profil SMK N 5 Semarang	13
2.5 Dunia kerja	14
2.6 Kerangka berpikir	16
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis penelitian	19
3.2 Waktu penelitian	19
3.3 Populasi dan sampel	19
3.4 Variabel penelitian	20
3.5 Metode pengumpulan data	21
3.6 Uji coba instrumen	22
3.7 Validitas dan reliabilitas	22
3.8 Analisis data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil penelitian	32
4.2 Pembahasan	39
BAB V : PENUTUP	
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	57

Daftar Pustaka	58
Lampiran	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil survei NACE, 2002 (dalam Ichsan S. Putra, 2005).....	9
Tabel 2. Hasil analisis validitas uji coba instrument.....	23
Tabel 3. Sebaran baru item pengukuran kesiapan <i>soft skills</i>	26
Tabel 4. Interval skor dan kategori pada tiap indikator <i>soft skill</i> siswa.....	31
Tabel 5. Interval skor dan kategori pada seluruh aspek <i>soft skills</i> siswa.....	31
Tabel 6. Analisis aspek komunikatif dalam hal ketepatan pemilihan kata (kebakuan dan keefektifan) dalam berkomunikasi.....	32
Tabel 7. Analisis aspek jujur dalam hal berani mengakui kesalahan dan menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	34
Tabel 8. Analisis aspek tanggung jawab dalam hal sanggup melaksanakan tugas yang diberikan	35
Tabel 9. Analisis aspek sopan dalam hal berpenampilan dan berperilaku sesuai aturan	36
Tabel 10. Analisis aspek disiplin dalam hal hadir tepat waktu, mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran, dan mengumpulkan tugas sesuai jadwal	38
Tabel 11. Tingkat Kesiapan <i>Soft Skills</i> Siswa SMK N 5 Semarang masing-masing jurusan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram kerangka berpikir	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis validitas dan reliabilitas.....	61
Lampiran 2. Tabulasi data.....	63
Lampiran 3. Angket ujicoba.....	68
Lampiran 4. Angket penelitian	70
Lampiran 5. Tabel analisis aspek <i>soft skills</i> siswa SMK N 5 Semarang	72
Lampiran 6. Pedoman dan Hasil wawancara	79
Lampiran 7. SK Penelitian di SMK N 5 Semarang	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dalam menghadapi era globalisasi dituntut harus bisa meningkatkan kompetensinya dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan, terlebih lagi dilingkup dunia pendidikan yang lulusannya harus mampu bersaing dengan bangsa lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah yang berorientasi pada lulusan yang siap kerja, harus bisa mencetak sumber daya manusia yang unggul memiliki kemampuan *hard skills* sekaligus *soft skills* yang memadai yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini. Melihat kenyataan bahwa pendidikan SMK saat ini masih cenderung berorientasi pada *hard skills* tentu saja sudah tidak relevan dengan tuntutan Dunia usaha/Dunia Industri.

Aspek *soft skills* memiliki peranan penting dalam pendidikan SMK saat ini, sebuah penelitian pilot project 2010 yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional yang melibatkan 37 lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan di Indonesia mengungkapkan bahwa faktor yang dianggap penting bagi kepentingan dan kepuasan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) adalah faktor-faktor karakter atau *soft skills*, untuk lulusan SMK faktor inisiatif, kedisiplinan, dan motivasi dianggap sangat rendah.

Sebuah penelitian lanjutan tentang *soft skills* yang dilakukan oleh Widodo, dkk, tahun 2009 menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi antara yang dibutuhkan oleh DU/DI dengan kompetensi lulusan SMK pada aspek *soft skills* seperti: kejujuran, kedisiplinan, komunikasi, inisiatif, dan kerjasama.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK N 5 Semarang, menunjukkan bahwa aspek *soft skills* juga memiliki peran penting disamping aspek *hard skills* dalam proses KBM untuk bisa diterima di DU/DI, aspek *soft skills* tersebut adalah komunikatif, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan.

Berdasarkan kenyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek *soft skills* sangat dibutuhkan dalam lingkup dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, dunia pendidikan khususnya SMK sebagai lembaga penyedia lulusan siap kerja harus bisa menyeimbangkan antara kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang nantinya akan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Dari latar belakang permasalahan tersebut penulis ingin meneliti tentang ”**Kesiapan *Soft Skills* Siswa SMK N 5 Semarang untuk Memasuki Dunia Kerja**”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka diperoleh permasalahan sebagai berikut :

1. Sejauh mana kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang untuk memasuki dunia kerja?
2. Bagaimana bentuk pengajaran *soft skills* di SMK N 5 Semarang?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dan keterbatasan kemampuan teoritis penulis, waktu, tenaga, dan dana, maka permasalahan akan dibatasi pada :

1. Aspek-aspek *soft skills* apa saja yang dianggap urgen untuk dimiliki oleh siswa SMK N 5 Semarang.
2. Penelitian ini dilakukan di SMK N 5 Semarang untuk siswa kelas XII.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang untuk memasuki dunia kerja.
2. Untuk mengetahui bentuk pengajaran *soft skills* di SMK N 5 Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat bagi guru

Masukan bagi guru agar lebih memperhatikan keterampilan siswa pada aspek *soft skills* sebagai modal memasuki DU/DI.

1.5.2 Manfaat bagi siswa

Masukan bagi siswa agar mengetahui aspek *soft skills* dalam dirinya serta pentingnya memiliki *soft skills* yang dibutuhkan DU/DI.

1.5.3 Manfaat bagi sekolah

Masukan bagi sekolah agar dapat menyelaraskan antara aspek *hard skills* dan *soft skills* dalam kehidupan di sekolah.

1.6 Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan agar tidak terjadi salah pemahaman dalam mengartikan judul penelitian yang dipilih.

1.6.1 Kesiapan

Kesiapan berasal dari kata dasar siap. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:1298):”Siap adalah sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja) atau sudah sedia”. Kesiapan dapat diartikan sebagai suatu keadaan sudah

siap seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Dalam hubungannya dengan dunia kerja, berarti orang tersebut sudah siap melakukan tugas pekerjaan sesuai dengan posisinya di tempat kerja.

1.6.2 *Soft skills*

Secara umum *soft skills* digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan untuk berkembang dalam pekerjaan. Menurut William P (2006), *soft skills* adalah kemampuan non teknis yang dimiliki seseorang yang sudah ada didalam dirinya sejak lahir. Kemampuan non teknis yang tidak terlihat wujudnya namun sangat diperlukan untuk sukses dan kemampuan non teknis yang bisa berupa talenta dan bisa pula ditingkatkan dengan pelatihan.

1.6.3 SMK N 5 Semarang

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 85/Dirpt/BI/65 tanggal 5 Agustus 1965 diresmikan oleh Kepala Inspeksi Daerah Pendidikan Teknologi Propinsi Jawa Tengah pada tanggal 17 Agustus 1965 Sekolah Teknologi Menengah 5 Semarang dengan jurusan Bangunan Gedung, Mesin, Listrik, yang berada di STN II Jalan Sompok 43A Semarang. Terhitung tanggal 1 Juni 1979 STM 5 Semarang secara resmi menempati gedung sendiri di jalan Dr. Cipto 121 Semarang.

1.6.4 Dunia Kerja

Dunia kerja terdiri atas dua kata yaitu dunia dan kerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:347): “Dunia adalah bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya”. Sedangkan “Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu atau mata pencaharian”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dunia kerja

merupakan suatu tempat di dunia ini yang digunakan manusia untuk melakukan kegiatan sebagai mata pencaharian. Dalam perkembangannya mata pencaharian inilah yang nantinya akan menjadi pekerjaan manusia untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dalam kehidupannya.

1.7 Sistematika Penulisan

1.7.1 Bagian Awal Skripsi

Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Abstrak, Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

1.7.2 Bagian Isi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Penegasan Istilah, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Kesiapan, *Soft skills*, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Dunia Kerja, Kerangka Berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Ujicoba instrumen, Validitas dan Reliabilitas, Metode Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, Pembahasan.

1.7.3 Bagian penutup

BAB V PENUTUP

Simpulan, Saran.

Daftar Pustaka, Lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kesiapan

Kesiapan berasal dari kata dasar siap yang diberi imbuhan ke-an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:1298):”Siap adalah sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja) atau sudah sedia”, imbuhan ke-an berarti hal, keadaan atau hasil. Kesiapan dapat diartikan sebagai suatu keadaan sudah siap seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Dalam hubungannya dengan dunia kerja, berarti orang tersebut sudah siap melakukan tugas pekerjaan sesuai dengan posisinya di tempat kerja.

Menurut Gulo (1987), kesiapan (*readiness*) adalah suatu titik kematangan untuk dapat menerima dan memperhatikan tingkah laku tertentu. Sebelum masa ini dilewati, tingkah laku tersebut tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu. Seseorang baru dapat mengerjakan sesuatu apabila di dalam dirinya sudah terdapat kesiapan untuk dapat mengerjakannya. Pola pembentukan kesiapan berbeda-beda sesuai dengan karakteristik di dalam diri masing-masing individu.

Menurut Slameto (2010), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Aspek-aspek kesiapan meliputi: (1)Kematangan; (2) Kecerdasan. Penyesuaian kondisi pada satu individu suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respons.

2.1.1 Kematangan

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mendasari perkembangan, sedangkan perkembangan ini berhubungan dengan fungsi-fungsi (tubuh+jiwa) sehingga terjadi diferensiasi. Latihan-latihan yang diberikan pada waktu sebelum anak matang tidak akan memberi hasil.

Kartini Kartono (2007) mengemukakan pertumbuhan dan kematangan terjadi di luar kontrol dan kemauan. Pada saat fungsi-fungsi tertentu mencapai kematangan, seseorang tidak hanya mampu berprestasi dalam usahanya, akan tetapi dia juga sanggup mengadakan perbaikan dan peningkatan pada aktifitasnya.

2.1.2 Kecerdasan

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan kematangan satu individu akan mempengaruhi kesiapan di dunia kerja didukung dengan kecerdasan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan di tempat kerja.

2.2 *Soft skills*

Menurut William P (2006), *soft skills* adalah kemampuan non teknis yang dimiliki seseorang yang sudah ada didalam dirinya sejak lahir. Kemampuan non teknis yang tidak terlihat wujudnya namun sangat diperlukan untuk sukses

dan kemampuan non teknis yang bisa berupa talenta dan bisa pula ditingkatkan dengan pelatihan.

Definisi *soft skills* menurut Purbayu B. Santosa dalam Widarto (2011) merupakan tingkah laku personal dan interpersonal yang dapat mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia (melalui pelatihan, pengembangan kerja sama tim, inisiatif, pengambilan keputusan, dll.).

Ichsan S. Putra (2005) mengemukakan bahwa *soft skills* merupakan kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerja sama, integritas dan lain-lain.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum *soft skills* digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan yang tidak terlihat dari seseorang untuk berkembang dalam pekerjaan. Untuk mengasah *soft skills*, seseorang harus menyeimbangkan antara aktifitas akademik dengan aktifitas non akademik. Dengan demikian seseorang akan memiliki kualitas diri dan daya saing untuk terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan survei yang diterbitkan oleh National Association of Colleges and Employers (NACE) tahun 2002 di Amerika Serikat (dalam Ichsan S. Putra, 2005) juga menunjukkan bahwa aspek *soft skills* merupakan kualitas yang penting untuk dimiliki oleh seseorang untuk memasuki dunia kerja. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil survei NACE, 2002 (dalam Ichsan S. Putra, 2005)

No	Kualitas	Skor*
1	Kemampuan berkomunikasi	4,69
2	Kejujuran/Integritas	4,59
3	Kemampuan bekerja sama	4,54

4	Kemampuan interpersonal	4,5
5	Etos kerja yang baik	4,46
6	Memiliki motivasi	4,42
7	Mampu beradaptasi	4,41
8	Kemampuan analitikal	4,36
9	Kemampuan komputer	4,21
10	Kemampuan berorganisasi	4,05
11	Berorientasi pada detail	4
12	Kemampuan memimpin	3,97
13	Percaya diri	3,95
14	Berkepribadian ramah	3,85
15	Sopan/beretika	3,82
16	Bijaksana	3,75
17	IP \geq 3,0	3,68
18	Kreatif	3,59
19	Humoris	3,25
20	Kemampuan entrepreneurship	3,23

*skala 1-5 (5 tertinggi)

2.2.1 Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marwanti yang berjudul "Studi Tentang *Soft Skills* dan Kesiapan Kerja sebagai Tenaga Kerja Profesional Bidang Boga Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga" menunjukkan hasil bahwa dari 27 responden penelitian diketahui sebanyak 10 (37.03%) berada pada kategori baik dan sebanyak 11 (40.47%) pada kategori cukup, serta sebanyak 6 (22.2%) pada kategori kurang. Variabel *Soft Skills* mencakup: kesadaran diri, kecakapan berpikir, kecakapan berkomunikasi, kecakapan bekerjasama.

2.3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

2.3.1 Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau perguruan tinggi. Dalam Kurikulum SMK Edisi 2004 (Depdiknas, 2004) dinyatakan bahwa, "Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari". Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jalur pendidikan formal pada jenjang menengah yang melaksanakan pendidikan kejuruan untuk mempersiapkan peserta didik siap bekerja, baik secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada.

2.3.2 Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Tujuan Umum Sekolah Menengah Kejuruan:

- (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan YME,
- (2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab,

- (3) Mengembangkan potensi peserta didik agar mereka memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia,
- (4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan Khusus Sekolah Menengah Kejuruan:

- (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya,
- (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional yang ada dalam bidang keahlian yang diminatinya,
- (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi,
- (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. (Depdiknas, 2004).

Adapun pengertian SMK menurut sebuah Tim Studi Tamatan SMEA (mengutip pendapat Evans dalam Abbas Ghozali, dkk., 2004: 53) didefinisikan sebagai sejenis pendidikan yang merupakan subsistem pendidikan yang secara

khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki lapangan kerja. Adapun tujuan dari SMK adalah sebagai berikut: 1) menghasikan tenaga kerja yang diperlukan oleh masyarakat, 2) meningkatkan pilihan pekerjaan yang dapat diperoleh oleh peserta didik, dan 3) memberikan motivasi kerja kepada peserta didik untuk menerapkan berbagai pengetahuan yang diperolehnya.

Tujuan-tujuan di atas sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam Pasal 3 ayat 2 Peraturan pemerintah Nomor 29 tahun 1990 yang menyebutkan bahwa tujuan SMK adalah untuk: 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri, dan 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

2.4 Profil SMK N 5 Semarang

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 85/Dirpt/BI/65 tanggal 5 Agustus 1965 diresmikan oleh Kepala Inspeksi Daerah Pendidikan Teknologi Propinsi Jawa Tengah pada tanggal 17 Agustus 1965 Sekolah Teknologi Menengah 5 Semarang dengan jurusan Bangunan Gedung, Mesin, Listrik, yang berada di STN II Jalan Sompok 43A Semarang. Terhitung tanggal 1 Juni 1979 STM 5 Semarang secara resmi menempati gedung sendiri di jalan Dr. Cipto 121 Semarang.

2.5 Dunia Kerja

Dunia kerja terdiri atas dua kata yaitu dunia dan kerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:347): “Dunia adalah bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya”. Sedangkan “Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu atau mata pencaharian”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dunia kerja merupakan suatu tempat di dunia ini yang digunakan manusia untuk melakukan kegiatan sebagai mata pencaharian. Dalam perkembangannya mata pencaharian inilah yang nantinya akan menjadi pekerjaan manusia untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dalam kehidupannya. Selain itu pekerjaan juga dapat menumbuhkan harga diri.

Pekerjaan merupakan suatu kesempatan untuk mengembangkan diri dan berbakti. Di dalam masyarakat ada pembagian kerja: ada petani, karyawan, guru, dan lain-lain. Sebagai kesempatan, maka pekerjaan itu tidak akan kita sia-siakan, akan tetapi harus kita manfaatkan sebaik-baiknya.

2.5.1 Tenaga kerja (*manpower*)

Tenaga kerja didefinisikan sebagai setiap orang laki-laki atau wanita yang sedang dalam atau akan melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Nakertrans Net dalam Abbas Ghozali, dkk., 2004).

Seorang pekerja yang memiliki keahlian pada bidang tugasnya belum akan efisien tugasnya jika tidak diimbangi dengan karakter diri yang memadai. Sebagai contoh seorang juru ketik yang terampil tetapi tidak diimbangi dengan sikap disiplin tentu saja akan menghambat efisiensi kerjanya. Oleh sebab itu perlu

adanya kesadaran bagi para pekerja disamping meningkatkan kompetensi keterampilan diri/ *hard skills* juga harus meningkatkan kompetensi karakter diri/ *soft skills*. Dengan demikian akan tercapai tingkat efisiensi dan prestasi kerja yang maksimal sebagaimana yang diharapkan dalam dunia usaha/ dunia industri.

2.5.2 Kompetensi Kerja

Kompetensi individu yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah hal terpenting yang harus dipertimbangkan dalam mendeteksi kandidat yang tepat untuk sebuah pekerjaan. Menurut UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tentunya tenaga kerja yang berkualitas dan lebih mempunyai kemampuan akan lebih dihargai jika dibandingkan dengan tenaga kerja yang kurang mampu. Selain itu sikap dan perilaku yang baik juga harus dimiliki oleh para tenaga kerja agar nantinya bisa berkompetensi pada pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.

Dalam dunia pendidikan kompetensi diartikan sebagai perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Mulyasa dalam Wiji Suwarno 2008: 82). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Dengan demikian terdapat hubungan antara tugas-tugas yang dipelajari peserta didik di sekolah dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja.

Untuk itu, kurikulum menuntut kerja sama yang baik antara pendidikan dengan dunia kerja terutama dalam mengidentifikasi dan menganalisis kompetensi yang perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Pada akhirnya kompetensi yang dimiliki peserta didik di sekolah dapat dinyatakan sebagai wujud hasil belajar yang mengacu pada kompetensi-kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

2.6 Kerangka Berpikir

Indonesia dalam menghadapi era globalisasi dituntut harus bisa meningkatkan kompetensinya dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan, terlebih lagi di lingkup dunia pendidikan yang lulusannya harus mampu bersaing dengan bangsa lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah yang berorientasi pada lulusan yang siap kerja, harus bisa mencetak sumber daya manusia yang unggul memiliki kemampuan *hard skills* sekaligus *soft skills* yang memadai yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini.

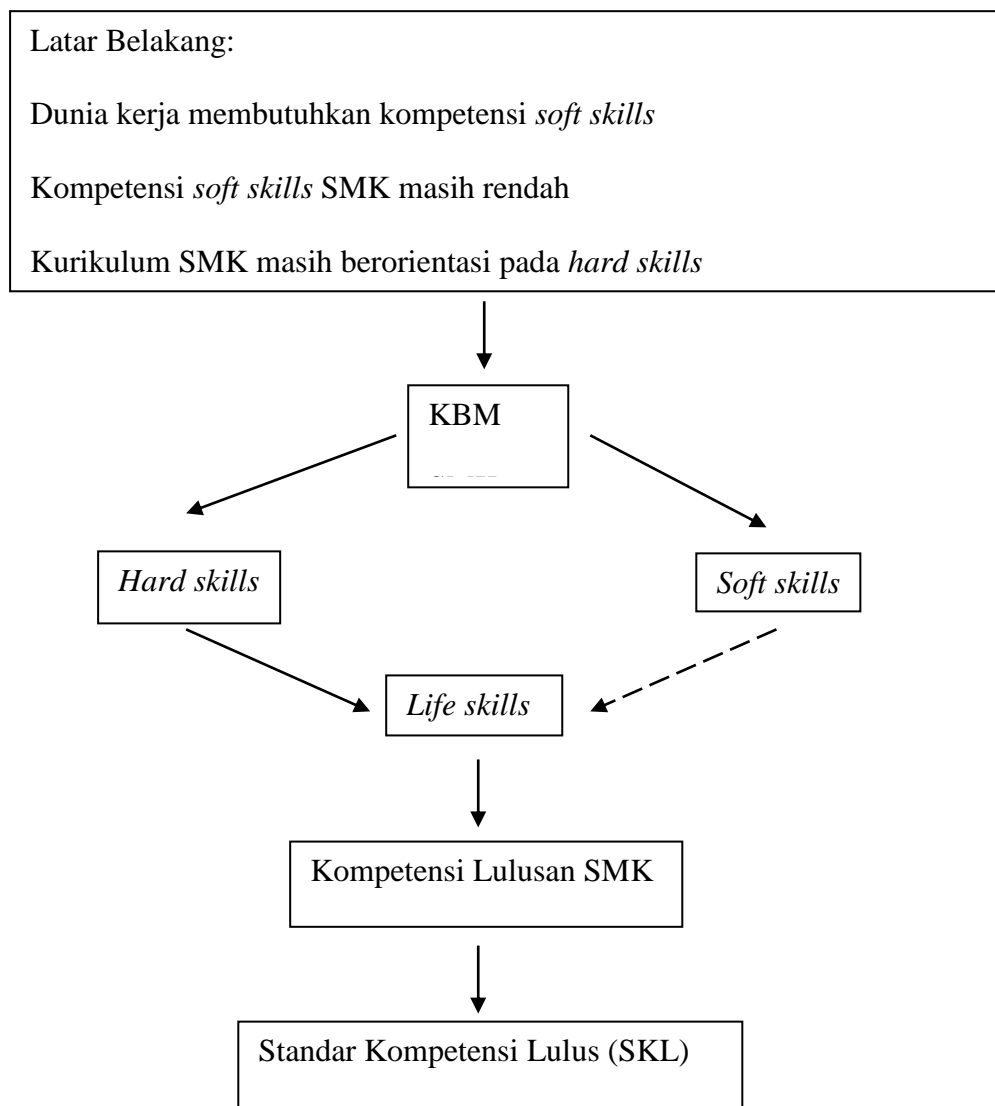
Salah satu permasalahan pendidikan nasional yang hingga kini masih dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya tingkat relevansi, di samping masalah mutu, pemerataan, efisiensi, dan efektivitas pendidikan. Setiap lulusan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal akan terjun dalam masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar dapat memainkan perannya dengan baik. Tuntutan dan prasyarat tersebut terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya tuntutan kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan dalam

perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaannya harus senantiasa berorientasi pada lingkungan hidup yang selalu berubah.

Melihat fenomena tersebut dewasa ini aspek *soft skills* memiliki peranan penting dalam pendidikan SMK saat ini, sebuah penelitian pilot project 2010 yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional yang melibatkan 37 lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan di Indonesia mengungkapkan bahwa faktor yang dianggap penting bagi kepentingan dan kepuasan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) adalah faktor-faktor karakter atau *soft skills*, untuk lulusan SMK faktor inisiatif, kedisiplinan, dan motivasi dianggap sangat rendah.

Sebuah penelitian lanjutan tentang *soft skills* yang dilakukan oleh Widodo, dkk, tahun 2009 menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi antara yang dibutuhkan oleh DU/DI dengan kompetensi lulusan SMK pada aspek *soft skills* seperti: kejujuran, kedisiplinan, komunikasi, inisiatif, dan kerjasama. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK rekan, menunjukkan bahwa aspek *soft skills* juga memiliki peran penting disamping aspek *hard skills* dalam proses KBM untuk bisa diterima di DU/DI, aspek *soft skills* tersebut adalah komunikatif, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan.

Dengan memiliki tingkat kompetensi yang tinggi, seseorang akan memiliki fleksibilitas yang tinggi pula dalam menyikapi perubahan yang ada di sekitarnya, termasuk dalam pergaulan, dalam pekerjaan, maupun dalam organisasi. Diagram kerangka berpikir adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sugiono (2009), menerangkan bahwa “metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Selanjutnya data hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan secara kualitatif.

3.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 5-19 Januari 2015

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 5 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

Sampel

Bila dalam penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini, diambil siswa kelas XII SMK N 5 Semarang sebagai sampel, dengan menggunakan teknik *stratified purposive random*

sampling, stratified dipilih dengan pertimbangan siswa SMK yang terdiri atas kelas X, XI, XII, dan subjek penelitian ini merupakan siswa kelas XII, sedangkan *purposive*-nya adalah jurusan yang ada di SMK dengan pengambilan sampel secara *random*/acak pada setiap jurusan yang ada (Sugiono, 2010:64).

Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII SMK N 5 Semarang yang berjumlah 379 siswa yang terbagi menjadi 13 kelas, berdasarkan teknik *sampling* di atas maka diperoleh $100+(279.10\%)=128$ siswa dengan mengambil 10 responden pada masing-masing kelas. Tapi dalam pelaksanaan *sampling* di lapangan diperoleh sebanyak 132 responden, dengan pertimbangan agar hasil analisis penelitian lebih akurat maka semua sampel tersebut digunakan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yang nantinya akan dideskripsikan sebagai hasil dari penelitian. Variabel penelitian ini adalah kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang yang terdiri atas lima aspek *soft skills* dengan atribut sebagai berikut:

- (1) Komunikatif,
- (2) Jujur,
- (3) Tanggung jawab,
- (4) Sopan,
- (5) Disiplin.

Penentuan kelima atribut *soft skills* tersebut didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada sejumlah guru di SMK N 5 Semarang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

3.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila diinginkan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila diinginkan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono, 2009). Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

3.5.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2009:142). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.5.3 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2009:158). Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung

adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2010:274).

3.6 Uji coba instrumen/*try out*

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian nantinya. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 12 Januari 2015 dengan mengambil 1 kelas yaitu kelas XII TKJ 1 di SMK N 5 Semarang.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Sugiyono (2009:121), menyatakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Ada beberapa jenis validitas yaitu validitas konstruksi, validitas isi dan validitas eksternal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen *nontest*. Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2009:176), menyamakan *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*.

Sedangkan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yaitu menghitung korelasi antara skor butir (X) dengan skor total (Y) menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 N = jumlah subyek
 X = skor soal yang dicari validitasnya
 Y = skor total
 XY = perkalian antara skor soal dengan skor total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

3.7.2 Hasil analisis validitas

Berdasarkan analisis validitas (Lampiran 1) kesiapan *soft skills* yang terdiri dari 20 item, 17 item dinyatakan valid dan 3 item lainnya dinyatakan tidak valid/gugur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil analisis validitas uji coba instrumen

No	Aspek <i>soft skills</i> yang dinilai	Kriteria Penilaian	Pertanyaan	Jumlah
1	Komunikatif	Ketepatan pemilihan kata (kebakuan dan keefektifan) dalam berkomunikasi	1. Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain 2. Siswa berbicara dengan menggunakan	4

			intonasi yang tepat 3. Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif 4. *Siswa tidak mendominasi pembicaraan	
2	Jujur	Berani mengakui kesalahan Menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	5. Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan 6. Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta 7.* Siswa tidak melakukan pemalsuan (misal: pemalsuan daftar hadir KBM) 8.Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan	4
3	Tanggung jawab	Sanggup melaksanakan tugas yang diberikan	9. Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah 10. Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah 11. Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar 12. Siswa melakukan tugas	4

			praktikum sesuai dengan panduan yang ada	
4	Sopan	Berpenampilan dan berperilaku sesuai aturan yang ada	13. Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah 14. Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain 15. Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat 16.* Siswa dapat mengendalikan emosi	4
5	Disiplin	Hadir tepat waktu Mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran Mengumpulkan tugas sesuai jadwal	17. Siswa hadir tepat waktu di sekolah 18. Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai 19. Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan 20. Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	4
Jumlah Total				20

Tanda * = item yang tidak valid

Item-item yang tidak valid dihapus kemudian dikembangkan lagi menjadi beberapa item untuk selanjutnya digabungkan dengan item-item yang sudah valid. Sehingga ditetapkan sebanyak 25 item untuk penelitian, sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3 Sebaran baru item pengukuran kesiapan *soft skills*

No	Aspek <i>soft skills</i> yang dinilai	Kriteria Penilaian	Pertanyaan	Jumlah
1	Komunikatif	Ketepatan pemilihan kata (kebakuan dan keefektifan) dalam berkomunikasi	1. Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain 2. Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat 3. Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif 4. Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat 5. Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat 6. Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara	6

2	Jujur	Berani mengakui kesalahan Menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	7. Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan 8. Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta 9. Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara 10. Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan 11. Siswa tidak bekerja sama saat ulangan	5
3	Tanggung jawab	Sanggup melaksanakan tugas yang diberikan	12. Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan 13. Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah 14. Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah 15. Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar 16. Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada	5
4	Sopan	Berpenampilan dan berperilaku	17. Siswa mengenakan	5

		sesuai aturan yang ada	seragam sesuai dengan peraturan sekolah 18. Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain 19. Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat 20. Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan 21. Siswa senang bercanda dengan sesama teman	
5	Disiplin	Hadir tepat waktu Mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran Mengumpulkan tugas sesuai jadwal	22. Siswa hadir tepat waktu di sekolah 23. Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai 24. Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan 25. Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	4
Jumlah Total				25

3.7.3 Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan dan konsistensi dari alat ukur yang dipakai sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Apabila semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Menurut Arikunto (2006: 171), cara mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0 – 10) menggunakan rumus Alpha untuk mencari reliabilitas instrument.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_x^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir

$\sum \alpha_x^2$ = varians butir soal

α_t^2 = varians total

n = jumlah responden

Dimana:

$$\alpha_x^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

3.7.4 Hasil analisis reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas pengukuran kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang dengan menggunakan teknik statistik dengan rumus Alpha, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.84517. (Lampiran 1)

3.8 Analisis data

Analisis data dari hasil penyebaran angket (Lampiran 2) dilakukan dengan cara melakukan kategorisasi berdasarkan tiap aspek *softskills* dan indikator instrument.

3.8.1 Analisis data hasil angket dilakukan langkah-langkah berikut :

- (1) Membuat tabulasi data.
- (2) Menghitung jumlah skor tiap item, lalu menghitung rata- rata skor pada

$$\text{tiap indikator. skor } \bar{x} = \frac{\sum \text{skor indikator}}{\sum \text{item}}$$

- (3) Dari skor yang diperoleh kemudian diubah ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif.

3.8.2 Untuk menentukan kriteria kualitatif dilakukan dengan cara :

- (4) Menentukan jumlah skor maksimal = jumlah responden x skor maksimal.
- (5) Menentukan jumlah skor minimal = jumlah responden x skor minimal.
- (6) Menentukan range = jumlah skor maksimal – jumlah skor minimal.

$$= (132 \times 5) - (132 \times 1)$$

$$= 660 - 132$$

$$= 528$$

- (7) Menentukan interval yang dikehendaki = 5 (sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah).

- (8) Menentukan lebar interval = $(528 : 5) = 105,6 = 106$.

Berdasarkan perhitungan, maka range persentase dan kategori tingkat kesiapan *soft skill* siswa dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 4 Interval skor dan kategori pada tiap indikator *soft skill* siswa

Interval	Kategori
560 – 660	Sangat Tinggi
453 – 559	Tinggi
346 – 452	Cukup
239 – 345	Rendah
132 – 238	Sangat Rendah

3.8.3 Analisis seluruh aspek *soft skills* sebagai berikut:

(1) Menentukan range = jumlah skor maksimal – jumlah skor minimal.

$$\begin{aligned}
 &= (132 \times 25 \times 5) - (132 \times 25 \times 1) \\
 &= 16500 - 3300 \\
 &= 13200
 \end{aligned}$$

(2) Menentukan interval yang dikehendaki = 5 (sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah).

(3) Menentukan lebar interval = $(13200+1) : 5 = 2640,2$.

Berdasarkan perhitungan, maka range persentase dan kategori tingkat kesiapan *soft skill* siswa dapat di lihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 5 Interval skor dan kategori pada seluruh aspek *soft skill* siswa

Interval	Kategori
13865,8 – 16500	Sangat Tinggi
11225,6 – 13865,8	Tinggi
8580,4 – 11225,6	Cukup
5940,2 – 8580,4	Rendah
3300 – 5940,2	Sangat Rendah

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian mengenai kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang dalam aspek komunikatif diperoleh hasil sebesar 48% subjek termasuk dalam kategori tinggi. Dalam rangka menanamkan karakter komunikatif pada siswa maka di SMK N 5 Semarang diajarkan pengetahuan tentang tata bahasa salah satunya melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, dalam praktik secara lisan siswa dilatih untuk berkomunikasi melalui tugas presentasi baik individu maupun kelompok didalam kelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarmidi (2009) bahwa didalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik, didalam kelas mereka dilatih untuk berkomunikasi secara lisan dengan cara diberi tugas presentasi dan juga tugas kelompok.

2. Kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang dalam aspek jujur diperoleh hasil sebesar 30,6% subjek termasuk dalam kategori cukup. Di SMK N 5 Semarang sendiri penanaman karakter jujur sudah diadakan dengan berbagai cara mulai dari pembiasaan perkataan sampai pada perilaku jujur. Sebagai contoh ketika guru memberikan PR kepada siswa, saat jadwal pengumpulan PR guru menanyakan kepada siswa siapa yang belum mengerjakan, apakah siswa mengerjakan sendiri atau

hanya mencontoh hasil pekerjaan temannya dan sebagainya. Selaras dengan hasil ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ira Puspita Jati (2012) tentang upaya penanaman karakter jujur kepada peserta didik yaitu dengan cara mengintegrasikan konten pendidikan karakter ke dalam seluruh mata pelajaran, mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar, dan membangun komunikasi serta kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik.

3. Kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang dalam aspek tanggung jawab diperoleh hasil sebesar 41,5% termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal penanaman aspek tanggung jawab ini, pihak SMK N 5 Semarang melatih siswa untuk dapat dengan serius mengerjakan semua tugas yang di berikan, baik tugas tersebut berupa tugas belajar maupun tugas yang berkaitan dengan organisasi kesiswaan di lingkup sekolah, baik saat jam teori maupun di dalam jam praktik. Senada dengan hasil ini, penelitian peningkatan aspek tanggung jawab bagi peserta didik yang dilakukan oleh Siti Hamidah dan Sri Palupi (2012) yang menunjukkan bahwa melalui pembelajaran praktik baik dalam kerja kelompok maupun individu mampu menunjukkan kinerja tanggung jawab persiapan diri, dan persiapan kerja yang konsisten.

4. Kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang dalam aspek sopan diperoleh hasil sebesar 42% subjek termasuk dalam kategori tinggi. Dalam penanaman sikap sopan ini, siswa SMK N 5 Semarang diikat dengan berbagai aturan yang ada diantaranya peraturan dalam berseragam, peraturan dalam penampilan seperti model potongan

rambut dan juga pemakaian aksesoris bagi siswa laki-laki dan perempuan, sesuai dengan pendapat Agus Buchori (kompasiana, 2012) yang menyatakan bahwa dengan berbahasa yang sopan, baik, dan benar bisa mencerminkan siapa kita sesungguhnya apakah kita termasuk orang yang beradab atau orang yang tak beradab.

5. Kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang dalam aspek disiplin diperoleh hasil sebesar 42,4% subjek termasuk dalam kategori tinggi. Dalam aspek disiplin, siswa SMK N 5 Semarang sudah bisa dikatakan mencukupi kriteria dunia kerja, hal ini didasarkan pada proses pembelajaran praktik yang mengharuskan siswa mengikuti prosedur yang ditentukan oleh sekolah misal saat jam praktik, siswa harus menggunakan jas praktik, melakukan praktik sesuai buku panduan, melakukan praktik sesuai pembagian tugas. Disiplin bisa menguatkan kinerja yang berorientasi pada nilai kebaikan dan keunggulan, sesuai dengan penelitian Siti Hamidah dan Sri Palupi (2012) yang menunjukkan bahwa pembelajaran *soft skills* tanggung jawab dan disiplin yang terintegrasi melalui pembelajaran praktik mampu memunculkan perubahan tingkah laku siswa mulai dari persiapan diri, persiapan kerja, hingga proses produksi menjadi lebih konsisten.

6. Berdasarkan hasil analisis tiap aspek *soft skills* disimpulkan bahwa kesiapan *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang berada pada kategori tinggi. Proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan karakter/ *soft skills* sudah disisipkan dalam KBM menggunakan berbagai macam metode disesuaikan dengan kondisi dan mata pelajaran yang ada, contoh pembelajaran *soft skills* dalam mata pelajaran agama para

siswa diajarkan untuk bersikap sopan baik itu kepada guru maupun kepada sesama teman, dalam mata pelajaran pendidikan kewarga negaraan, para siswa diajarkan tentang pendidikan karakter salah satunya dengan metode kontekstual yaitu menghubungkan antara materi yang disampaikan dengan keadaan di dunia nyata.

Saran

Bagi siswa

Bagi siswa yang masih kurang dalam hal kejujuran disarankan agar membiasakan diri untuk bersikap jujur, baik saat di sekolah maupun di luar sekolah misal dengan selalu berkata apa adanya, berani mengaku ketika melakukan kesalahan.

Bagi guru

Para guru seyogyanya mengamati masing-masing siswa dan memberikan pengertian kepada siswa yang masih kurang dalam aspek kejujurannya tentang pentingnya memiliki sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi sekolah

Bagi SMK N 5 Semarang agar bisa meningkatkan aspek kejujuran siswa diantaranya dengan cara memasukkan unsur *soft skills* tersebut dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler misal OSIS dan pramuka, menjalin kerja sama dengan pihak dunia industri untuk memberikan penjelasan bagi siswa tentang dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buchori, Agus. 2012. Kesopanan Berbahasa Mencerminkan Tingkat Peradaban. Available at: (bahasa.kompasiana.com/2012/09/10) diakses tanggal 7 April 2015
- Ghozali, Abbas, dkk. 2004. *Studi Peranan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: BP2 Departemen Pendidikan Nasional.
- Gulo, Dali. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung : Tonsi.
- Hamidah, Siti dan Sri Palupi. 2012. *Peningkatan Soft Skills Tanggung Jawab dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri*. Jurnal Pendidikan Karakter. Yogyakarta: FT UNY.
- Jati, Ira Puspita. 2012. *Pendidikan Karakter Jujur di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang*. Thesis. Semarang: Pasca sarjana IAIN Walisongo.
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: CV. Mandar maju.
- Khoiri, Much. 2013. Kompetensi Komunikatif. Available at: (<http://edukasi.kompasiana.com>.) diakses tanggal 28 Maret 2015
- Kurikulum Depdiknas, 2004 tentang Kurikulum SMK.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Ichsan S. 2005. *Sukses Dengan Soft Skills*. Bandung: ITB Press.
- Pasal 3 ayat 2 PP no 29 tahun 1990 tentang Tujuan Pendidikan SMK.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwaro, Wiji. 2008. *Keberbakatan Intelektual*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarmidi. 2009. *Pengaruh Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terhadap Soft Skills Mahasiswa*. Skripsi. Sumatera Utara: USU.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Undang-undang Depnakertrans No. 14 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

William P, Breitsprecher. 2006. Employability Skills. Availabel at: http://www.breitlinks.com/careers/soft_skills.htm. Diakses tanggal 8 April 2015.

www.leadership-park.com. diakses tanggal 28 Maret 2015

<http://hafismuaddab.wordpress.com/2010/02/13/pengertian-soft-skill-dan-hard-skill/> diakses tanggal 29 maret 2015

Widarto, dkk. 2011. Pentingnya soft skill bagi dunia kerja. Available at: (http://www.careersoft.wordpress.com/soft_skills.htm). Diakses tanggal 20 Maret 2015.

www.widyatama.ac.id/diskusi-relevansi-soft-skills-dengan-kebutuhan-dunia-kerja. Diakses tanggal 30 Maret 2015

LAMPIRAN

15	16	17	18	19	20	Y	Y2
4	3	5	3	3	4	77	5929
4	4	5	3	4	3	84	7056
4	3	4	4	4	3	83	6889
5	4	4	5	5	5	90	8100
5	4	4	5	5	5	92	8464
5	4	4	5	5	5	92	8464
3	5	3	5	5	4	82	6724
4	5	5	3	3	1	75	5625
4	5	5	5	5	5	95	9025
4	4	3	4	4	5	79	6241
4	4	3	3	4	4	73	5329
4	4	4	3	4	5	81	6561
4	3	3	4	4	4	79	6241
3	5	4	4	5	4	85	7225
4	3	3	4	4	4	86	7396
4	4	5	5	5	5	87	7569
4	4	5	4	4	4	88	7744
5	5	5	5	5	5	98	9604
5	5	5	5	5	5	98	9604
4	4	5	4	4	5	94	8836
3	2	5	5	5	4	89	7921
5	4	4	4	4	4	89	7921
4	4	4	4	4	5	86	7396
4	4	4	4	4	5	86	7396
3	3	4	3	4	5	84	7056
4	3	4	3	3	5	80	6400
3	3	4	3	4	3	67	4489
3	3	4	3	4	3	67	4489
3	3	4	3	3	4	72	5184
4	5	3	3	4	4	69	4761
4	3	3	4	4	4	75	5625
123	119	127	122	130	131	2582	217264
31	31	31	31	31	31	(Σ Y)2	6666724
501	477	537	500	558	579		
10341	9982	10670	10322	10932	11044		
15129	14161	16129	14884	16900	17161		
0.5690008	0.3336161	0.4795953	0.7665599	0.6191721	0.5612113		
0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355		
VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
dipakai	dibuang	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai		
501	477	537	500	558	579		
15129	14161	16129	14884	16900	17161		
31	31	31	31	31	31		

Lampiran 2

No	Kelas	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	TITL 1	Ngesti Elly Meiningtyas	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	
2		Nurkhayati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3		Medi Rachmat	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4		Siti Aisah	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	1	5	4	5
5		Arya Maulana	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5
6		Danis Fajar K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7		Rexa Aditya N	3	5	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5
8		Kukuh Septiyanto	4	5	4	5	5	4	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
9		Bernadus Adhi Saputra	5	4	4	5	5	4	5	5	1	2	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4
10		Wahyu Wibowo	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4
11	TITL 2	Fitri Dwi S	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	
12		Romy Andriansyah	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	
13		Dheta Rizka A	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	
14		Ananto Nugroho	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	
15		Hendro Kartiko	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
16		Febri Nandug	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	4
17		Muhammad Hafiz F	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	3	4	3	4
18		Muhammad Rizal N T	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	
19		Daniel Haryanto	4	4	4	5	5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4
20		Wahyu Setiawan	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4
21	TIT	Liffiah Nur F	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
22		Achmad Fauzhi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23		Dhio Bagus W	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5

24		Muh Rifai	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	
25		Khoirul Imam	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
26		Indri Choliawati	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
27		Dikson Dwi Y	3	3	3	4	4	3	4	5	2	2	4	3	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	2	2	3	
28		Pratiwi Dwi A R	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	
29		Syah Rizal Y H	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	
30		Syarifah Nur C R	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	
31		Yuni Prasyowati	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	
32	TKJ 2	Ardiansyah Ajie S	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	
33		M Riski Yuniarta	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	
34		Mardiana Nur E P	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	
35		Aza Anita S	4	4	5	5	5	2	3	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	
36		Agung Kuswantoro	4	3	5	2	1	2	1	3	1	1	2	4	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	
37		Sri Cahyadi A	4	5	3	4	3	5	3	3	3	2	2	4	3	5	2	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	
38		Siti Hartinah	5	4	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
39		Nia Noviana	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	
40		Ahmad Rofiq	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	
41		Agusti T P	3	5	5	5	4	3	5	5	4	1	1	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5
42		TKJ 3	Kukuh Rian P	5	1	1	5	4	5	5	5	1	1	1	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5
43	Devan Khoirul U		5	3	4	4	5	4	4	5	2	2	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	
44	Basmal Rifqi M		5	4	4	5	3	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	
45	Angga Yudi P		4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	
46	Ahmad Khoerudin		4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	
47	Ahmad Triadi		4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
48	Andre Damara		5	5	3	4	5	4	3	2	2	1	3	5	3	4	3	3	4	3	1	2	5	3	3	3	2	

74		Feri Andriyanto	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3
75		Widi Setya Nugroho	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
76		Marlis Anas	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	
77		Bowo Leksono	3	3	3	4	4	5	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	
78		Tri Hartanto	3	4	5	4	5	3	5	5	1	1	1	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
79		Anton Handal S	3	4	5	4	5	3	5	5	1	1	1	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
80		Ravly Gilang A	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
81		Satia Aji P	4	4	2	4	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	
82		Hadi Prabowo	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	
83	TKR 2	Kurnia Adi	4	5	3	4	4	4	5	4	2	3	1	5	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	3	
84		Wahyu Eko P	4	4	3	2	3	5	5	4	3	5	4	5	4	3	2	4	5	4	3	4	5	3	3	4	3	
85		Sukma Fajar H	4	3	2	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	
86		Suyanto	4	5	4	5	5	5	3	3	2	4	4	2	1	3	5	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	
87		Hendri Dwi C	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
88		Agus Nursalim	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
89		Satrio Purnomo	3	3	3	5	5	3	5	5	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3
90		Agus Salim	4	2	2	3	3	4	4	4	2	1	1	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	1	
91		Ahmad Khabib	1	1	1	2	3	4	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1
92		TKR 3	Arif Akbar Rivaldi	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3
93	Arif Kusnanto		5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
94	Socha Wicaksono		4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	
95	Roy Hendra H		4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	4	3	3	
96	Esandra Dinar P		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	
97	Agus Pamuji		4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	
98	Ismail Abdul H		4	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	5	4	2	2	3	1	

99		Alan Darma S	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	
100		Zanuar Krisna A	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	
101		Wahyu Hariyadi	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
102		Fajar Setiyono	4	3	4	5	5	4	3	3	2	1	1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	
103	TGB 1	Hilman Arofi	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
104		Satria Arinanty W S	3	4	4	5	5	4	4	5	4	2	3	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	2	
105		Faisal Tanjung	5	5	4	5	5	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
106		Irmasari	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
107		Roy Asprilla P	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	
108		Al Mauludi A	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	
109		M Fajar R	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	
110		Chandra Saputra	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	
111		Dimas Bayu Seto	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	
112		Anggid Indrastanti	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
113		TGB 2	Wisnu Saputro	5	4	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
114	Anas Tigorsi		3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	
115	Muamar Riandi		5	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	
116	Wisnu Dwi P		3	3	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	
117	Bachtiar Andhika D		5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	
118	Makruf Adi R		4	3	4	5	5	4	3	4	2	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
119	Didik Kismanto		3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	5	3	4	3	4	1	3	1	5	4	5	5	5	4	
120	Erik Sapta Prasetia		3	3	4	3	5	5	4	4	4	2	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4
121	Yuda Kurniawan		4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	
122	Zuchruffirli Aprilian		4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	
123	TG B 3	Sanan Fikri Salam	4	3	3	4	3	3	5	5	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	

124	Nur Hamidah	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	3	
125	Devi Kartika Sari	3	3	3	5	5	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4
126	Prasetya Garry A	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	Amron Syakir	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	2	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	2	2	3	3	
128	Koerul Anwar	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	
129	Azzis Deddi H	5	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
130	Karunia Ulinnuha A	5	4	3	3	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	
131	Joko Wasis	4	3	2	4	4	5	4	5	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
132	Era Aji S	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
133	Skor Total	544	506	497	560	559	526	520	522	406	395	408	561	539	555	576	552	576	568	500	551	574	518	488	512	494	

Lampiran 3

Angket uji coba

**ANGKET PENGUKURAN KESIAPAN *SOFT SKILL* SISWA SMK N 5
SEMARANG UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

Isilah seluruh pernyataan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi diri anda di sekolah.

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

CS : Cukup Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain					
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat					
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif					
4	Siswa tidak mendominasi pembicaraan					
5	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan					
6	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta					
8	Siswa tidak melakukan pemalsuan (misal: pemalsuan daftar hadir KBM)					
9	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan					
10	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah					
11	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir					

	ke sekolah					
12	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar					
16	Siswa dapat mengendalikan emosi					
17	Siswa hadir tepat waktu di sekolah					
18	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai					
19	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan					
20	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya					

Lampiran 4

Angket Penelitian

ANGKET PENGUKURAN KESIAPAN *SOFT SKILL* SISWA SMK N 5
SEMARANG UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

Isilah seluruh pernyataan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi diri anda di sekolah.

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

CS : Cukup Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain					
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat					
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas,					

	jelas dan komprehensif					
4	Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat					
5	Siswa melakukan diskusi dengan teman apabila menemukan suatu masalah					
6	Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara					
7	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan					
8	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta					
9	Siswa tidak mencontek saat ulangan					
10	Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan					
11	Siswa tidak bekerja sama saat ulangan					
12	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan					
13	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah					
14	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah					
15	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar					
16	Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada					
17	Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah					
18	Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain					
19	Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat					
20	Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan					
21	Siswa senang bercanda dengan sesama teman					
22	Siswa hadir tepat waktu di sekolah					
23	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai					
24	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan					
25	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya					

Lampiran 5

Tabel analisis aspek *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang

No	Pernyataan	Jumlah Pemilih					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain	2	0	22	64	44	544	Tinggi
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat	3	3	35	63	28	506	Tinggi
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif	3	4	35	69	21	497	Tinggi
4	Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat	1	3	12	63	53	560	Sangat tinggi
5	Siswa melakukan diskusi dengan teman apabila menemukan suatu masalah	2	1	20	50	59	559	Tinggi
6	Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara	2	3	23	71	33	526	Tinggi
7	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan	4	8	30	40	50	520	Tinggi
8	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	3	4	30	54	41	522	Tinggi
9	Siswa tidak mencontek saat ulangan	16	22	50	24	20	406	Cukup
10	Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan	17	28	42	29	16	395	Cukup
11	Siswa tidak bekerja sama saat ulangan	16	18	50	34	14	408	Cukup
12	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan	3	2	16	51	60	561	Sangat tinggi
13	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah	3	2	23	57	47	539	Tinggi
14	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah	2	1	19	56	54	555	Tinggi
15	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar	2	3	10	47	70	576	Sangat tinggi
16	Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada	2	1	17	63	49	552	Tinggi
17	Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah	3	1	12	45	71	576	Sangat tinggi
18	Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain	2	1	13	55	61	568	Sangat tinggi
19	Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat	5	2	31	72	22	500	Tinggi
20	Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan	2	3	17	57	53	551	Tinggi
21	Siswa senang bercanda dengan sesama teman	1	2	14	48	67	574	Sangat tinggi
22	Siswa hadir tepat waktu di sekolah	4	5	30	51	42	518	Tinggi
23	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai	4	8	38	56	26	488	Tinggi
24	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan	4	5	25	67	31	512	Tinggi

25	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	7	9	31	49	36	494	Tinggi
Jumlah Skor		113/ 3,4%	139/ 4,2%	645/ 19,5%	1335/ 40,5%	1068/ 32,4%		
Skor Total		113	278	1935	5340	5340	13006	Tinggi

Tabel analisis aspek *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik

No	Pernyataan	Jumlah Pemilih					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain	1	0	2	12	5	80	Tinggi
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat	1	0	3	10	6	80	Tinggi
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif	1	0	5	9	5	77	Tinggi
4	Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat	1	0	2	5	12	87	Tinggi
5	Siswa melakukan diskusi dengan teman apabila menemukan suatu masalah	1	0	2	4	13	88	Sangat tinggi
6	Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara	1	0	3	13	3	77	Tinggi
7	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan	1	0	6	4	9	80	Tinggi
8	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	1	0	4	9	6	79	Tinggi
9	Siswa tidak mencontek saat ulangan	3	1	10	0	6	65	Cukup
10	Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan	3	2	8	3	4	63	Cukup
11	Siswa tidak bekerja sama saat ulangan	3	1	11	2	3	61	Cukup
12	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan	1	0	3	6	10	84	Tinggi
13	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah	1	0	4	4	11	84	Tinggi
14	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah	1	0	4	6	9	82	Tinggi
15	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar	1	0	0	5	14	91	Sangat tinggi
16	Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada	1	0	1	8	10	86	Tinggi
17	Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah	1	0	1	6	12	88	Sangat tinggi
18	Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain	1	0	1	9	9	85	Tinggi
19	Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat	1	0	6	9	4	75	Tinggi
20	Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan	1	0	3	7	9	83	Tinggi
21	Siswa senang bercanda dengan sesama teman	1	0	0	7	12	89	Sangat tinggi
22	Siswa hadir tepat waktu di sekolah	2	0	6	6	6	74	Tinggi

23	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai	1	0	7	8	4	74	Tinggi
24	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan	1	0	3	10	6	80	Tinggi
25	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	1	0	1	11	7	83	Tinggi
Jumlah Skor		32/ 6%	4/ 1%	96/ 19%	173/ 35%	195/ 39%		
Skor Total		32	8	288	692	975	1995	Tinggi

Tabel analisis aspek *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang Jurusan Teknik Transmisi Telkom

No	Pernyataan	Jumlah Pemilih					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain	0	0	2	4	5	47	Sangat tinggi
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat	0	0	2	7	2	44	Tinggi
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif	0	0	3	6	2	43	Tinggi
4	Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat	0	0	1	7	3	46	Tinggi
5	Siswa melakukan diskusi dengan teman apabila menemukan suatu masalah	0	0	3	5	3	48	Sangat tinggi
6	Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara	0	0	3	6	2	43	Tinggi
7	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan	0	0	3	4	4	45	Tinggi
8	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	0	0	3	5	3	44	Tinggi
9	Siswa tidak mencontek saat ulangan	0	1	8	1	1	35	Cukup
10	Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan	0	1	7	2	1	36	Cukup
11	Siswa tidak bekerja sama saat ulangan	0	1	6	3	1	37	Cukup
12	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan	0	0	2	4	5	47	Sangat tinggi
13	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah	0	0	2	5	4	46	Tinggi
14	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah	0	0	3	3	5	46	Tinggi
15	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar	0	0	3	2	6	47	Sangat tinggi
16	Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada	0	0	2	4	5	47	Sangat tinggi
17	Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah	0	0	3	2	6	47	Sangat tinggi
18	Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain	0	0	1	5	5	48	Sangat tinggi

19	Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat	0	0	1	8	2	45	Tinggi
20	Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan	0	0	2	3	6	48	Sangat tinggi
21	Siswa senang bercanda dengan sesama teman	0	0	2	4	5	47	Sangat tinggi
22	Siswa hadir tepat waktu di sekolah	0	0	5	3	3	42	Tinggi
23	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai	0	1	4	2	4	42	Tinggi
24	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan	0	1	4	4	2	40	Tinggi
25	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	0	0	5	3	3	42	Tinggi
Jumlah Skor		0/ 0%	5/ 2%	80/ 29%	102/ 37%	88/ 32%		
Skor Total		0	10	240	408	440	1098	Tinggi

Tabel analisis aspek *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang Jurusan Teknik Komputer Jaringan

No	Pernyataan	Jumlah Pemilih					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain	0	0	2	9	9	87	Tinggi
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat	1	0	4	9	6	79	Tinggi
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif	1	0	4	11	4	77	Tinggi
4	Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat	0	1	1	10	8	85	Tinggi
5	Siswa melakukan diskusi dengan teman apabila menemukan suatu masalah	1	0	3	6	10	84	Tinggi
6	Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara	0	2	2	10	6	80	Tinggi
7	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan	1	0	4	6	9	82	Tinggi
8	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	0	1	4	6	9	83	Tinggi
9	Siswa tidak mencontek saat ulangan	3	3	7	5	2	60	Cukup
10	Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan	6	6	2	4	2	50	Cukup
11	Siswa tidak bekerja sama saat ulangan	3	4	9	1	3	57	Cukup
12	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan	0	0	3	7	10	87	Tinggi
13	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah	0	0	4	13	3	79	Tinggi
14	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah	0	0	2	10	8	86	Tinggi
15	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar	0	1	2	9	8	84	Tinggi

16	Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada	0	0	7	8	5	78	Tinggi
17	Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah	0	0	2	8	10	88	Sangat tinggi
18	Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain	0	0	3	5	12	89	Sangat tinggi
19	Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat	1	0	5	10	4	76	Tinggi
20	Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan	0	1	5	11	3	76	Tinggi
21	Siswa senang bercanda dengan sesama teman	0	0	3	8	9	86	Tinggi
22	Siswa hadir tepat waktu di sekolah	0	0	3	11	6	83	Tinggi
23	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai	1	1	6	8	4	73	Tinggi
24	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan	0	1	3	12	4	79	Tinggi
25	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	0	3	3	7	7	78	Tinggi
Jumlah Skor		18/ 3%	24/ 5%	93/ 19%	204/ 41%	161/ 32%		
Skor Total		18	48	279	816	805	1966	Tinggi

Tabel analisis aspek *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang Jurusan Teknik Pemesinan

No	Pernyataan	Jumlah Pemilih					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain	0	0	3	11	7	88	Sangat tinggi
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat	0	1	9	10	1	74	Tinggi
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif	0	0	5	13	3	82	Tinggi
4	Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat	0	0	2	13	6	88	Sangat tinggi
5	Siswa melakukan diskusi dengan teman apabila menemukan suatu masalah	0	0	3	9	9	90	Sangat tinggi
6	Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara	1	0	4	11	5	82	Tinggi
7	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan	2	5	5	4	5	68	Cukup
8	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	2	1	9	5	4	71	Tinggi
9	Siswa tidak mencontek saat ulangan	5	3	6	6	1	58	Cukup
10	Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan	3	5	4	7	2	63	Cukup
11	Siswa tidak bekerja sama saat ulangan	3	2	7	8	1	65	Cukup
12	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan	1	0	4	11	5	82	Tinggi

13	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah	0	1	4	7	9	87	Tinggi
14	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah	0	0	3	11	7	88	Sangat tinggi
15	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar	0	0	1	9	11	94	Sangat tinggi
16	Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada	0	0	3	10	8	89	Sangat tinggi
17	Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah	0	0	2	6	13	95	Sangat tinggi
18	Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain	0	0	4	11	6	86	Tinggi
19	Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat	1	1	8	9	2	73	Tinggi
20	Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan	0	0	2	10	8	88	Sangat tinggi
21	Siswa senang bercanda dengan sesama teman	0	0	0	7	14	98	Sangat tinggi
22	Siswa hadir tepat waktu di sekolah	1	1	3	11	5	81	Tinggi
23	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai	1	1	8	9	2	73	Tinggi
24	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan	2	0	6	8	5	77	Tinggi
25	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	3	3	5	5	5	69	Cukup
Jumlah Skor		25/ 5%	24/ 4%	110/ 21%	221/ 42%	144/ 28%		
Skor Total		24	48	330	884	720	2006	Tinggi

Tabel analisis aspek *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang Jurusan Teknik Kendaraan Ringan

No	Pernyataan	Jumlah Pemilih					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain	1	0	4	19	6	119	Tinggi
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat	1	1	6	15	7	116	Tinggi
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif	1	3	9	15	2	104	Tinggi
4	Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat	0	2	1	17	10	125	Tinggi
5	Siswa melakukan diskusi dengan teman apabila menemukan suatu masalah	0	0	5	15	10	125	Tinggi
6	Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara	0	0	4	18	8	124	Tinggi
7	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan	0	2	3	10	15	128	Sangat tinggi
8	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	0	0	5	17	8	123	Tinggi
9	Siswa tidak mencontek saat ulangan	2	6	10	6	6	98	Cukup

10	Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan	4	3	10	9	4	93	Cukupi
11	Siswa tidak bekerja sama saat ulangan	5	4	6	13	2	96	Cukup
12	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan	1	1	0	15	13	128	Sangat tinggi
13	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah	2	0	3	13	12	123	Tinggi
14	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah	1	0	4	13	12	125	Tinggi
15	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar	1	1	3	9	16	128	Sangat tinggi
16	Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada	1	0	2	17	10	125	Tinggi
17	Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah	1	0	1	13	15	131	Sangat tinggi
18	Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain	1	0	1	16	12	128	Sangat tinggi
19	Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat	1	0	8	18	3	112	Tinggi
20	Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan	1	0	2	19	8	123	Tinggi
21	Siswa senang bercanda dengan sesama teman	0	1	6	10	13	125	Tinggi
22	Siswa hadir tepat waktu di sekolah	1	1	6	11	11	120	Tinggi
23	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai	1	1	9	15	4	110	Tinggi
24	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan	1	0	5	19	5	117	Tinggi
25	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	3	1	10	12	4	103	Tinggi
Jumlah Skor		30/ 4%	27/ 3%	123/ 17%	354/ 47%	216/ 29%		
Skor Total		30	54	369	1416	1080	2949	Tinggi

Tabel analisis aspek *soft skills* siswa SMK N 5 Semarang Jurusan Teknik Gambar Bangunan

No	Pernyataan	Jumlah Pemilih					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti orang lain	0	0	9	9	12	123	Tinggi
2	Siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tepat	0	1	11	12	6	113	Tinggi
3	Siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan komprehensif	0	1	9	15	5	114	Tinggi
4	Siswa memberi kesempatan kepada temannya yang ingin menyampaikan pendapat	0	0	5	11	14	129	Sangat tinggi
5	Siswa melakukan diskusi dengan teman apabila menemukan suatu masalah	0	1	6	11	12	124	Tinggi

6	Siswa menggunakan kata-kata yang umum digunakan berbicara	0	1	7	13	9	120	Tinggi
7	Siswa berani mengaku ketika melakukan kesalahan	0	1	9	12	8	117	Tinggi
8	Siswa menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta	0	2	5	12	11	122	Tinggi
9	Siswa tidak mencontek saat ulangan	3	8	9	6	4	90	Cukup
10	Siswa tidak memberikan contekan kepada teman saat ulangan	1	12	10	4	3	87	Cukup
11	Siswa tidak bekerja sama saat ulangan	2	6	11	7	4	95	Cukup
12	Siswa bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang disampaikan	0	1	3	8	18	133	Sangat tinggi
13	Siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas dan lingkungan sekolah	0	1	6	16	7	120	Tinggi
14	Siswa membuat surat ijin ketika berhalangan hadir ke sekolah	0	1	3	13	13	128	Sangat tinggi
15	Siswa menggunakan peralatan praktik dengan baik dan benar	0	1	1	13	15	132	Sangat tinggi
16	Siswa melakukan tugas praktikum sesuai dengan panduan yang ada	0	1	2	16	11	127	Sangat tinggi
17	Siswa mengenakan seragam sesuai dengan peraturan sekolah	1	1	3	10	15	127	Sangat tinggi
18	Siswa menghormati guru dan staf karyawan sekolah dan menghargai siswa lain	0	1	3	9	17	132	Sangat tinggi
19	Siswa mau menerima masukan dari orang lain walaupun berbeda pendapat	1	1	3	18	7	119	Tinggi
20	Siswa menyalami guru ketika bertemu/berpapasan	0	1	3	8	18	133	Sangat tinggi
21	Siswa senang bercanda dengan sesama teman	0	1	3	13	13	129	Sangat tinggi
22	Siswa hadir tepat waktu di sekolah	0	3	7	9	11	118	Tinggi
23	Siswa mempersiapkan peralatan dan materi sebelum pelajaran dimulai	0	4	4	14	8	116	Tinggi
24	Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan yang ditetapkan	0	3	4	14	9	119	Tinggi
25	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak memasrahkan kepada temannya	0	3	6	11	10	119	Tinggi
Jumlah Skor		8/ 1%	56/ 7%	142/ 19%	284/ 38%	260/ 35%		
Skor Total		8	112	426	1136	1300	2982	Tinggi

Lampiran 6

Pedoman dan Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Siswa tentang *Soft Skills* SMK N 5 Semarang

Komunikatif

Ketepatan pemilihan kata (kebakuan dan keefektifan) dalam berkomunikasi

1. Bagaimana cara anda berbicara kepada guru dan dengan sesama teman?

Jujur

Berani mengakui kesalahan

2. Apa yang anda lakukan jika anda melakukan kesalahan baik saat jam pelajaran maupun diluar jam kelas?
Menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta

3. Bagaimana cara anda menyampaikan pendapat didepan orang lain?

Tanggung jawab

Sanggup melaksanakan tugas yang diberikan

4. Apakah anda selalu mengerjakan tugas sampai tuntas?

Sopan

Berpenampilan dan berperilaku sesuai aturan yang ada

5. Bagaimana cara anda berpenampilan dan berperilaku di lingkungan sekolah?

Disiplin

Hadir tepat waktu

6. Bagaimana cara anda membagi waktu agar anda tidak tertinggal pelajaran?
Mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran
7. Apa yang anda lakukan sebelum memulai pelajaran?

Hasil wawancara**Responden 1**

Nama: M. Nashikin

Kelas: XII TGB 1

1. Kalau kepada guru dengan kata-kata yang tidak menyinggung, kalau dengan teman dengan bahasa yang santai dan menggunakan kata-kata yang umum digunakan.
2. Jika bersalah kepada guru, langsung minta maaf dan menjelaskan tentang kesalahan itu. Kalau kepada teman ya minta maaf dan dibelikan jajan serta menjaga suasana didalam kelas agar tetap kondusif dan mengkondisikan teman-teman agar tetap tenang saat pelajaran.
3. Biasanya menulis pendapat saya lalu menjelaskannya kepada teman. Biasanya saya mengambil waktu pas jam santai atau jam istirahat.
4. Saya mengerjakan tugas sampai tuntas karena nilai itu penting bagi saya. Kalau saya tidak bisa menyelesaikan tugas itu saya minta bantuan orang yang lebih ahli untuk mengajari saya.
5. Saya lebih suka memakai pakaian dan berperilaku dengan tertib sesuai aturan yang ada di sekolah.
6. Saya berusaha datang tepat waktu ke sekolah, dan mengikuti pelajaran sesuai jam yang telah ditetapkan. Apabila saya terlambat saya minta surat ijin agar bisa masuk untuk mengikuti pelajaran.
7. Sebelum pelajaran biasanya saya bercanda dengan teman agar tidak tegang, main game dan kalau ada PR biasanya saya mengerjakan PR dulu.

Responden 2

Nama: Aldo Yudianto

Kelas: XII TTT

1. Kalau berbicara dengan guru saya menggunakan bahasa yang sopan, menganggap guru seperti orang tua kita yang harus dihormati. Kalau dengan teman ya dengan bahasa yang santai yang penting tidak menyinggung.
2. Kalau salah sama guru ya mencoba tetep ramah, minta maaf. Ya disesuaikan dengan gurunya maunya gimana. Kalau sama teman ya menyesuaikan yang penting tetep kompak.
3. Biasanya anak yang pinter mengajari ke teman-temannya, pendapatnya disampaikan sambil musyawarah, biar enak.
4. Kalau ada tugas biasanya saya nyontek teman, kalau bisa la tak kerjakan sendiri sampai tuntas.
5. Saya berpenampilan rapi sesuai aturan, biasanya kalau kurang rapi ada peringatan dari guru buat merapikan.
6. Saya lebih sering belajar sambil bercanda agar tidak tegang, jadi pelajarannya bisa masuk dan mudah buat dipahami jadinya tidak ketinggalan pelajaran pas guru menerangkan, dan pelajarannya juga paham.

7. Sebelum pelajaran dimulai biasanya saya tidur dulu, lihat jadwal pelajarannya dan menyiapkan bukunya.

Responden 3

Nama: Rizal Adinda

Kelas: XII TTT

1. Kalau dengan guru berbicara dengan sopan, menghormati, tidak menyinggung perasaan. Kalau dengan teman ya biasa bercanda, yang penting kompak.
2. Kalau bersalah pada guru langsung minta maaf, disesuaikan dengan pelajarannya jadi lebih enak. Kadang guru yang mengingatkan kita, jadi kita senang karena diperhatikan.
3. Biasanya saya melalui musyawarah, kerja kelompok, jadi pendapatnya dibahas bareng-bareng.
4. Kalau ada tugas selama masih bisa ya dikerjakan sampai tuntas, tergantung waktunya juga, kalau sudah mentok ya sebisanya.
5. Kalau saya pinginnya rapi berseragam sesuai aturan yang ada di sekolah.
6. Ya kalau pas waktunya pelajaran memperhatikan, kalau pas waktu santai ya bercanda kadang nyangkut-nyangkut pelajaran juga.
7. Biasanya sebelum sekolah saya belajar dulu di rumah, kalau sebelum pelajaran dimulai ya nyiapin buku pelajaran dulu, bercanda sama teman juga.

Responden 4

Nama: Riyan Ikhwan Putra

Kelas: XII TTT

1. Saya menganggap guru seperti orang tua jadi berbicara bisa leluasa tapi tetap menghormati, dan bahasanya juga sopan. Kalau sama teman ya dianggap seperti saudara sendiri jadi bisa akrab.
2. Kalau salah sama guru biasanya satu kelas minta maaf semua, kalau sama teman ya minta maaf dan berdamai jadi tidak mengganggu kondisi kelas.
3. Kalau saya menyampaikan pendapat ya pasti tak kasih alasan-alasan untuk menguatkan, dan pendapatnya juga tidak tak paksakan ke orang lain.
4. Saya mengerjakan tugas sebisanya, menyesuaikan waktu juga. Kalau bisa ya sampai tuntas, kalau gak bisa ya minta bantuan teman.
5. Pas di sekolah ya menyesuaikan aturan sekolah, pas di rumah ya menyesuaikan saja. Pakai pakaian yang santai, yang penting gak model-model.
6. Kalau saya ketinggalan pelajaran ya biasanya tanya teman, belajar sendiri, juga belajar kelompok.

7. Sebelum pelajaran biasanya berdoa, menyiapkan buku, bejalar sebentar.

Responden 5

Nama: Fachrul Alfianto

Kelas: XII TKJ 3

1. Saya berbicara dengan guru menggunakan bahasa campuran dan sopan, tapi kalau dengan teman ya bercanda, pakai bahasa campuran, santai.
2. Saya minta maaf kepada guru kalau saya bersalah, biasanya minta waktu buat menjelaskan, kalau salah sama teman di buat biasa aja, dijelasin santai sambil bercanda.
3. Biasanya sebelum menyampaikan pendapat, saya awali dengan ngobrol ringan dulu biar suasananya enak, jadi teman-teman bisa diajak diskusi.
4. Saya selalu berusaha mengerjakan tugas sampai tuntas, sebisanya.
5. Kalau memakai seragam ya rapi dan tertib.
6. Saya biasanya memperhatikan jam, jadi tidak telat masuk pas pelajaran sudah dimulai. Kalau ketinggalan pelajaran saya tanya teman dan belajar pelajaran itu.
7. Sebelum pelajaran dimulai biasanya saya bercanda dengan teman dulu, tanya ada tugas apa tidak, nyiapin buku pelajaran.

Responden 6

Nama: Sabrina Dzawin Najjah

Kelas: XII TKJ 3

1. Kalau berbicara dengan guru saya menyesuaikan gurunya, kadang memakai bahasa Indonesia, kadang bahasa Jawa, tapi tetap sopan. Kalau dengan teman biar enak ya sering bercanda, bahasanya juga campuran.
2. Kalau punya salah sama guru, dirembuk satu kelas enak gimana. Kalau salah sama teman ya saling pengertian aja, yang salah minta maaf dan yang disalahi memaafkan pokoknya satu kelas saling setia kawan.
3. Biasanya saya ngobrol dulu, baru masuk ke pendapat yang mau disampaikan dan dijelasin ke teman-teman.
4. Saya mengerjakan tugas sebisa mungkin sampai tuntas, jadi tidak ada tanggungan.
5. Saya memakai seragam sesuai aturan sekolah, tertib, rapi, kalau bertemu guru saya menyapa, menyalami, sopan lah pokoknya.
6. Saya punya jadwal harian, jadi ada jam yang sudah ditetapkan buat belajar, jam buat bermain, jam buat pelajaran tambahan, jadinya teratur.

7. Sebelum belajar biasanya saya nyiapin buku, jemput guru, mengkondisikan kelas juga.

Responden 7

Nama: Dikti Muhammad

Kelas: XII TGB 3

1. Kalau berbicara dengan guru dengan bahasa yang sopan, kalau dengan teman bicara santai sambil bercanda juga.
2. Kalau saya salah kepada guru biasanya guru langsung mengingatkan jadi saya langsung minta maaf, kalau salah sama teman saya minta maaf, salaman.
3. Sebelum menyampaikan pendapat biasanya saya awali dengan pembicaraan ringan dulu, misal bercanda dulu, baru saya menyampaikan pendapat.
4. Saya mengerjakan tugas sampai tuntas, kalau gak bisa saya tanya teman, kalau masih gak bisa saya tanya guru.
5. Saya memakai seragam sesuai aturan, kalau bertemu guru ya menyapa, menyalami.
6. Kalau ketinggalan pelajaran biasanya saya kumpul-kumpul tanya materi yang ketinggalan itu sama teman lalu saya pelajari.
7. Sebelum memulai pelajaran saya menyiapkan pelajaran, bercanda agar suasana kelas menyenangkan.

Reponden 8

Nama: Bayu Kurniawan

Kelas: XII TGB 3

1. Kalau berbicara dengan guru saya memakai bahasa Indonesia atau bahasa Jawa (kromo) tergantung gurunya. Kalau dengan teman pakai bahasa campuran, bebas.
2. Kalau bersalah kepada guru saya langsung minta maaf, berusaha tidak mengulangi. Kalau salah sama teman saya minta maaf, saling pengertian.
3. Saya menyampaikan pendapat disertai alasannya, jadi teman-teman bisa mengerti maksud saya.

4. Kalau bisa tugas saya kerjakan sampai tuntas, kalau gak bisa la baru tak kerjakan semampunya.
5. Memakai seragam sesuai aturan sekolah, kalau bertemu guru menyapa, menyalami, sopan, tidak guyonan.
6. Kalau saya ketinggalan pelajaran saya belajar sendiri dulu, baru selanjutnya tanya teman dan kalau perlu diskusi kelompok.
7. Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan pelajaran, mengatur kelas supaya kompak dan kondusif.

Responden 9

Nama: Abdul Adhim

Kelas: XII TITL 1

1. Kalau berbicara dengan guru saya memakai bahasa Indonesia. Kalau dengan teman dengan bahasa sehari-hari, santai tidak terlalu sopan, akrab.
2. Kalau bersalah pada guru selama tidak diperingatkan saya diam, tapi kalau ditanya saya mengaku dan minta maaf. Kalau salah sama teman ya saling pengertian, saling memaafkan.
3. Kalau menyampaikan pendapat ke teman, langsung ngomong sesuai dengan pikiran. Kalau pendapat ke guru saya minta ijin dulu, baru menyampaikan pendapat.
4. Tugas saya kerjakan sebisanya baik itu tugas pelajaran maupun tugas pengurus OSIS.
5. Saya berpakaian ikut tren tapi tetap disesuaikan dengan aturan yang ada di sekolah.
6. Kalau ketinggalan pelajaran saya tanya teman, belajar seringnya pas jam pelajaran sekolah saja, tetap saling mengingatkan sesama teman.
7. Sebelum pelajaran saya menyiapkan buku, jemput guru, dan berdoa.

Responden 10

Nama: M Adib Ulinuha

Kelas: XII TITL 2

1. Berbicara dengan guru tidak harus formal, menyesuaikan, guru dianggap orang tua, dihormati, dengan kepala sekolah lebih dihormati lagi. Kalau dengan sesama teman biasa bercanda, tidak tegang.
2. Kalau bersalah kepada guru saya merasa menyesal, takut, ingin memperbaiki, minta maaf. Kalau salah sama teman ya minta maaf.
3. Menyampaikan pendapat langsung disertai penjelasan, sisi positif dan negatifnya.
4. Mengerjakan tugas dilihat tugasnya dulu, dikerjakan sebisanya, minta tolong senior, cari referensi di luar sekolah.

5. Berseragam rapi, baju masuk, atribut lengkap, pakai jam tangan, sesuai aturan. Berbicara sopan, baik, benar, berperilaku sesuai aturan sekolah.
6. Saya punya jadwal terencana, kalau mau pergi ijin guru atau orang tua. Kalau ketinggalan pelajaran saya tanya teman, belajar sendiri.
7. Sebelum pelajaran dimulai, saya berdoa, siap-siap buku, pikiran.

Pedoman Wawancara untuk guru tentang *Soft Skills*

1. Apa saja aspek *soft skills* yang dibutuhkan oleh dunia kerja?
2. Apakah aspek *soft skills* sudah diberikan di SMK N 5 Semarang?
3. Bagaimana cara pembelajaran untuk menanamkan *soft skills* pada siswa?
4. Sejauh mana target pembelajaran *soft skills* yang ditargetkan?
5. Apa kendala yang dihadapi dalam pemberian aspek *soft skills* didalam KBM?

Responden 1

Nama: Bapak Ali Santoso

Jabatan: Guru PAI

1. Jujur, disiplin.
2. Sudah dengan cara disisipkan dalam proses KBM.
3. Menggunakan metode pemberian imbalan bagi siswa yang patuh aturan dan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan.
4. Targetnya agar siswa memiliki budi pekerti yang baik dimanapun mereka berada.
5. Para siswa masih perlu dibina, tetapi tidak ada kendala yang berarti.

Responden 2

Nama: Ibu Siti Bilqis

Jabatan: Guru BK

1. Disiplin, sopan.
2. Sudah dengan cara dititipkan ke pembeajaran praktik.
3. Menggunakan metode bimbingan kelompok yang beranggotakan 10 orang dan individu, ada jam khusus bagi kelas 2 yang akan melaksanakan prakerin diberikan bekal tentang *soft skills* dunia kerja.
4. Targetnya agar siswa yang memiliki masalah dapat menyelesaikan masalahnya baik itu menyangkut masalah pribadi maupun masalah umum dalam belajar.
5. Waktu yang kurang, program tidak berkesinambungan.

Responden 3

Nama: Ibu Siti Khotijah

Jabatan: Guru PKn

1. Jujur, sopan.
2. Mengaitkan antara materi pelajaran dengan dunia kerja yang relevan saat ini.
3. Guru memberikan penjelasan dan contoh sederhana tentang pentingnya memiliki karakter yang terpuji dalam dunia kerja.
4. Targetnya siswa bisa menjadi WNI yang baik, memiliki buki pekerti luhur, dan tidak menjadi siswa yang nakal.
5. Tidak ada kendala yang berarti.

Responden 4

Nama: Ibu Tutik

Jabatan: Guru UPHI (Unit Pelayanan Hubungan Industri)

1. Komunikatif, disiplin, jujur, tanggung jawab.
2. Sudah dengan menjalin kerjasama dengan pihak sekolah maupun luar sekolah.
3. Aspek *soft skills* diberikan dengan cara menjalin kerja sama dengan bagian kesiswaan, mengadakan pembekalan bagi siswa sebelum melaksanakan prakerin sampai kelulusan sekolah, mendatangkan guru tamu dari sekolah lain, dari pihak universitas, dan juga dari pihak du/di.
4. Siswa dapat diterima di di/di dengan memiliki aspek *hard skills* dan *soft skills* yang memadai sesuai standar du/di.
5. Adanya benturan dari siswa yang sebagian besar merupakan kalangan ekonomi menengah ke bawah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS TEKNIK

Gedung E6 It 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 8508104

Laman: www.te.unnes.ac.id, surel:

No. : 4956/UM 37.1.5/DT/2015
Lamp. :
Hal : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Teknik UNNES untuk Jurusan Teknik Elektro adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a. Ketua	: Drs. Suryono, M.T.
b. Sekretaris	: Drs. Agus Suryanto, M.T.
c. Pembimbing Utama	: Dr. I Made Sudana, M.Pd.
d. Pembimbing Pendamping	: Drs. Slamet Seno Adl, M.Pd., M.T
e. Penguji	: Dr. H EKO SUPRAPTONO, M.Pd

II. Calon yang diuji:

Nama	: MAD RIFAI
NIM/Jurusan/Program Studi	: 5301409037/Teknik Elektro /Pendidikan Teknik Elektro, S1
Judul Skripsi	: Kesiapan Softskills Siswa SMK N 5 Semarang untuk Memasuki Dunia Kerja

II. Waktu dan Tempat Ujian:

Hari/Tanggal	: Rabu / 24 Juni 2015
Jam	: 08:00:00
Tempat	: E8 105
Pakaian	:

Tembusan
1. Ketua Jurusan Teknik Elektro
2. Calon yang diuji

Semarang, 22 Juni 2015
Dekan

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001


5301409037



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
Nomor: 628 / FT-UNNES / 2013

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** Bahwa untuk memperjelas mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing
- Mengingat** 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** Usulan Ketua Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pendidikan Teknik Elektro Tanggal 19 Juli 2013

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

Menunjuk dan mengugaskan kepada

1. Nama: Drs I Made Sudana, M Pd
NIP: 195605081984031004
Pangkat/Golongan: IV/b - Pembina Tk I
Jabatan Akademik: Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I

2. Nama: Drs Slamet Sero Adh, M Pd, M T
NIP: 195812181985031004
Pangkat/Golongan: IV/c - Pembina Utama Muda
Jabatan Akademik: Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusunan skripsi/Tugas Akhir:

Nama: MAD RIFA
NIM: 5301409037
Jurusan/Prodi: Teknik Elektro/Pendidikan Teknik Elektro
Topik: Kesiapan Softskills Siswa SMK N 5 Semarang untuk Memasuki Dunia Kerja

KEDUA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DITETAPKAN DI SEMARANG
PADJANGGARAN, 19 JULI 2013



Drs Makkyah Hartono, M Pd
NIP: 195807241991021001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peninggal



11 719201 3